

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi Bertoleransi dalam Keberagaman di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 79,06.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi daripada kelompok siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal rendah di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan pada materi bertoleransi dalam keberagaman.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan pada materi bertoleransi dalam keberagaman.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peran guru dan manajemen kelas juga menjadi pertimbangan kepada kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru agar menggunakan model PBL pada pelajaran

PPKn dengan mempertimbangkan kecerdasan interpersonal siswa.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction* (DI). Untuk itu para guru PPKn harus memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dan efisien.

Para guru diharapkan mampu mendeskripsikan pembelajaran secara rinci, memahami konsep secara terstruktur dan mampu mengevaluasi serta menganalisis materi PPKn agar nantinya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan model pembelajaran PBL sangat tepat untuk pembelajaran PPKn, karena model ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran serta membangun pengetahuan siswa dalam mengkonstruksikan materi dengan kehidupan nyata. Hal ini juga tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif

dari awal sampai akhir dalam setiap tahapan pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas. Siswa akan turut menentukan kriteria keberhasilan kegiatan belajar terutama apabila siswa dilibatkan secara aktif.

Perbedaan kecerdasan interpersonal siswa menuntut guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PPKn. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi mempunyai hasil belajar yang tinggi apabila diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Untuk itu model pembelajaran PBL dapat digunakan dalam menyampaikan materi PPKn. Hal ini dapat menjadi perhatian guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa pada mata pelajaran PPKn khususnya pada materi bertoleransi dalam keberagaman.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diperoleh beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran PBL sebagai berikut:

1. Guru bidang studi PPKn hendaknya menerapkan model pembelajaran PBL sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa dan mengatasi permasalahan yang menghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi, model PBL cocok digunakan karena siswa dapat mengembangkan interaksi pada teman dan guru selama proses pembelajaran.

3. Kepala sekolah, menjadi pertimbangan kepada tenaga edukatif untuk dapat menerapkan model PBL sebagai salah satu model dalam meningkatkan hasil belajar PPKn dan juga mata pelajaran lainnya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator, bisa berupa keterampilan sosial, motivasi belajar, minat belajar, dan lainnya.
5. Model pembelajaran PBL terbukti efektif dan peneliti anjurkan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal baik yang tinggi maupun rendah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.